

Jawaban dan Penjelasan atas Surat No: S-06878/BEI.PP3/11-2020 perihal Permintaan Penjelasan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait Realisasi/Progress Perbaikan Kondisi yang menyebabkan Suspensi dan Informasi lainnya

1) Sehubungan dengan realisasi/*progress* perbaikan kondisi yang menyebabkan suspensi.

i) Informasi terkait *progress* penyelesaian utang kepada para kreditur:

Note: Dibawah ini adalah data estimasi atas keuntungan (kerugian) Pelepasan Aset per 31 Juli 2020 yang lebih akurat dari yang telah disampaikan Perseroan dengan surat No. 12/0820 tanggal 18 Agustus 2020.

Nama Kreditur dan Kapal yang Dijaminkan	Nilai Utang (USD juta) per 31 Juli 2020	Nilai Buku Bersih Aset Kapal (USD juta) per 31 Juli 2020	Estimasi Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset (USD juta) per 31 Juli 2020	Status Pelunasan Utang per 25 November 2020
DBS	3,7	5,1	(1,4)	
8,5 set - 17 unit kapal tunda dan tongkang (<i>tug and barge</i>)	3,7	5,1	(1,4)	dalam proses
UOB	11,0	15,1	(2,4)	
MP Veloce	3,6	6,0	(2,4)	Lunas
MP Prevail	7,4	9,1	n/a	dialihkan*
Maybank	19,9	19,3	0,6	
MP Lagenda	12,1	12,0	0,1	Lunas
MP Manuver	7,8	7,3	0,5	Lunas
CIMB	14,7	17,9	(3,2)	
MP Prelude	7,3	8,9	(1,6)	Lunas
MP Premier	7,4	9,0	(1,6)	Lunas
Total:	49,3	57,4	(6,4)	

*) pengalihan utang kepada Marco Polo Marine Ltd. (*ultimate shareholder* Perseroan)

**) Nilai Keuntungan (kerugian) Pelepasan Aset merupakan estimasi Perseroan yang masih bisa berubah seiring pergerakan *progress* penyerahan kapal dikarenakan faktor depresiasi dan lainnya.

ii) Informasi terkait *progress* penyerahan kapal per akhir Oktober 2020:

Nama Kreditur dan Kapal yang Dijaminkan	Status Penyerahan (Sudah/Belum) per 25 November 2020	Tanggal Penyerahan (Target/Realisasi)	Nama Pembeli Kapal/ Penerima Jaminan
DBS			
8,5 set - 17 unit kapal tunda dan tongkang (<i>tug and barge</i>)	Sudah dalam proses pembuatan AJB per tiap kapal untuk diserahkan (3 set sudah diserahkan)	Paling lambat akhir Desember 2020	PT Transportasi Lintas Pasifik
UOB			
MP Veloce	Sudah diserahkan	Oktober 2020	Astro Offshore Pte. Ltd.
MP Prevail*	Sudah dialihkan	Oktober 2020	Marco Polo Marine Ltd.
Maybank			
MP Lagenda	Sudah diserahkan	Agustus 2020	Marco Polo Offshore (II) Pte. Ltd.
MP Manuver	Sudah diserahkan	November 2020	Nam Cheong Offshore Pte. Ltd.
CIMB			
MP Prelude	Sudah diserahkan	September 2020	Samson Marine Pte. Ltd.
MP Premier	Sudah diserahkan	November 2020	Samson Marine Pte. Ltd.

*) pengalihan utang kepada Marco Polo Marine Ltd. (*ultimate shareholder* Perseroan)

***) Status Penyerahan akan berbanding lurus dengan Status Pelunasan Utang dimana apabila kapal tertentu sudah diserahkan maka utang terkait kapal dianggap lunas.

iii) Berdasarkan CALK 30 dalam LK Interim Perseroan per 30 Juni 2020, Grup Perseroan mengadakan perjanjian sewa atas kapal MP Lagenda dengan berbagai pelanggan. Sehubungan dengan penarikan kapal MP Lagenda agar dijelaskan:

(1) Dalam hal kapal MP Lagenda telah ditarik, agar dijelaskan status penyelesaian masing-masing kontrak dengan penyewa saat penarikan tersebut.

Penjelasan: Pada saat diserahkan di bulan Agustus 2020 sudah tidak ada kontrak aktif dengan customer untuk sewa kapal MP Lagenda.

(2) Konsekuensi dari penarikan kapal MP Lagenda terhadap masing-masing kontrak dengan penyewa. Dalam hal terdapat klaim/potensi klaim, agar dijelaskan materialitas nilainya.

Penjelasan: Tidak ada klaim/potensi klaim yang terjadi dari penarikan kapal MP Lagenda.

(3) Upaya mitigasi Perseroan terhadap konsekuensi/potensi klaim akibat penarikan kapal MP Lagenda terhadap masing-masing kontrak dengan penyewa. Dalam hal Perseroan mencari kapal pengganti untuk penyelesaian kontrak dengan penyewa, agar dijelaskan rencana/realisasi penggantian tersebut dan informasi kapal pengganti untuk masing-masing kontrak dengan penyewa tersebut.

Penjelasan: Tidak ada upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan dikarenakan pada saat penyerahan kapal MP Lagenda sudah tidak ada kontrak aktif atas sewa.

- 2) Berdasarkan surat Perseroan No. 12/0820 tanggal 18 Agustus 2020 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana/Progress Perbaikan Kondisi yang Menyebabkan Suspensi, Perseroan menyampaikan bahwa “Nilai buku bersih kapal yang dijaminan kepada para kreditur per 31 Juli 2020 adalah sekitar USD50,3 juta dan dengan penyerahan kapal tersebut kepada calon pembeli, seluruh utang kepada para kreditur sebesar USD41,8 juta diakui telah lunas. Dengan demikian, Perseroan akan mencatat kerugian atas pelepasan aset sebesar USD8,5juta.”. Sehubungan dengan hal ini, agar dijelaskan rincian nilai buku bersih kapal, nilai utang, dan kerugian pelepasan aset tersebut berdasarkan nama kapal dan kreditur.

Penjelasan: Dibawah ini kami berusaha memberikan details breakdown atas data-data Nilai buku kapal, Nilai utang maupun Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset per 31 Juli 2020 yang disampaikan berdasarkan surat Perseroan No.12/0820 tanggal 18 Agustus 2020.

Nama Kreditur dan Kapal yang Dijaminan	Nilai Utang (USD juta) per 31 Juli 2020	Nilai Buku Bersih Aset Kapal (USD juta) per 31 Juli 2020	Estimasi Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset (USD juta) per 31 Juli 2020	Status Pelunasan Utang per 31 Juli 2020
DBS	3,7	5,1	(1,4)	
8,5 set - 17 unit kapal tunda dan tongkang (<i>tug and barge</i>)	3,7	5,1	(1,4)	dalam proses
UOB	3,6	6,0	(2,4)	
MP Veloce	3,6	6,0	(2,4)	dalam proses
MP Prevail	0,0	0,0	n/a	dalam proses dialihkan*
Maybank	19,9	19,3	0,6	
MP Lagenda	12,1	12,0	0,1	dalam proses
MP Manuver	7,8	7,3	0,5	dalam proses
CIMB	14,7	17,9	(3,2)	
MP Prelude	7,3	8,9	(1,6)	dalam proses
MP Premier	7,4	9,0	(1,6)	dalam proses
Total:	41,9	48,3	(6,4)	

*) pengalihan utang kepada Marco Polo Marine Ltd. (*ultimate shareholder* Perseroan)

**) Nilai Keuntungan (kerugian) Pelepasan Aset merupakan estimasi Perseroan yang masih bisa berubah seiring pergerakan progress penyerahan kapal dikarenakan faktor depresiasi dan lainnya.

Data-data yang disampaikan pada surat Perseroan No.12/0820 tanggal 18 Agustus 2020 seharusnya merujuk pada apa yang tersaji di general ledger Perseroan per akhir Juli 2020. Namun terdapat kesalahan dan tabel diatas berusaha memperlihatkan rincian data yang salah tersebut walaupun ada selisih sekitar USD 0.1juta untuk nilai utang, USD 2juta untuk Nilai Buku Kapal dan USD 2,1juta kerugian pelepasan kapal.

- 3) Berdasarkan surat Perseroan No. 01/1120 tanggal 3 November 2020 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Realisasi/Progress Perbaikan Kondisi yang Menyebabkan Suspensi, Perseroan menyampaikan bahwa “Total nilai buku bersih kapal yang dijaminan kepada para kreditur per 30

September 2020 adalah sekitar USD36,4 juta dan dengan penyerahan kapal tersebut kepada calon pembeli, seluruh utang kepada para kreditur sebesar USD34,1 juta pada tanggal 30 September 2020 akan diakui telah lunas. Pada akhirnya, Perseroan akan mencatat kerugian atas pelepasan aset tersebut sebesar USD2,3juta.”. Sehubungan dengan hal ini, agar dijelaskan rincian nilai buku bersih kapal, nilai utang, dan kerugian pelepasan aset tersebut berdasarkan nama kapal dan kreditur.

Penjelasan: Dibawah ini kami berusaha memberikan details breakdown atas data-data Nilai buku kapal, Nilai utang maupun Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset per 30 September 2020 yang disampaikan berdasarkan surat Perseroan No.01/1120 tanggal 3 November 2020.

Nama Kreditur dan Kapal yang Dijaminkan	Nilai Utang (USD juta) per 30 September 2020	Nilai Buku Bersih Aset Kapal (USD juta) per 30 September 2020	Estimasi Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset (USD juta) per 30 September 2020	Status Pelunasan Utang per 30 September 2020
DBS	2,4	5,3	(2,9)	
8,5 set - 17 unit kapal tunda dan tongkang (<i>tug and barge</i>)	2,4	5,3	(2,9)	dalam proses
UOB	11,0	15,0	(2,3)	
MP Veloce	3,6	5,9	(2,3)	dalam proses
MP Prevail	7,4	9,1	n/a	dialihkan*
Maybank	7,8	7,3	0,5	
MP Lagenda	0,0	0,0	0,0	lunas
MP Manuver	7,8	7,3	0,5	dalam proses
CIMB	12,0	8,8	3,2	
MP Prelude	0,0	0,0	0,0	lunas
MP Premier	12,0	8,8	3,2	dalam proses
Total:	33,2	36,4	(1,5)	

*) pengalihan utang kepada Marco Polo Marine Ltd. (*ultimate shareholder* Perseroan)

**) Nilai Keuntungan (kerugian) Pelepasan Aset merupakan estimasi Perseroan yang masih bisa berubah seiring pergerakan progress penyerahan kapal dikarenakan faktor depresiasi dan lainnya.

Data-data yang disampaikan pada surat Perseroan No.1/1120 tanggal 03 November 2020 seharusnya merujuk pada apa yang tersaji di general ledger Perseroan per akhir September 2020. Namun terdapat kesalahan dan tabel diatas berusaha memperlihatkan rincian data yang salah tersebut walaupun ada selisih sekitar USD 0.9juta untuk nilai utang dan kerugian pelepasan kapal.

- 4) Penyebab adanya perbedaan pada total nilai buku bersih kapal, nilai utang, dan kerugian pelepasan aset per 31 Juli 2020 dan per 30 September 2020, sebagaimana pada pertanyaan nomor 2 dan 3 di atas.

Penjelasan: Setelah dilakukan pengecekan lebih mendalam

- a) Terdapat perbedaan USD 2,0 juta untuk nilai buku bersih kapal yang dijaminkan kepada para kreditur per 31 Juli 2020 dimana semula USD 50,3 juta seharusnya hanya USD 48,3 juta sehingga kerugian yg dicatat sebesar USD 6,4 juta yang semula tercatat USD 8,5 juta.

Perbedaan ini terjadi dikarenakan adanya kesalahan pada saat menjumlahkan nilai buku untuk kapal tunda dan tongkang yang termasuk dalam 8,5 set pada list assets yang didalamnya juga terdapat kapal tunda dan tongkang yang tidak termasuk dalam jaminan hutang DBS.

- b) Perbedaan pada laporan per 31 Juli dan 30 September 2020, hal ini terjadi dikarenakan penyampaian perhitungan diambil sesuai saldo akhir pada bulan tersebut di General Ledger (GL) untuk masing-masing nilai buku bersih kapal, nilai utang dan kerugian pelepasan asset, bukan hasil akumulasi realisasi per 30 September. Itu lah sebabnya kerugian yang disampaikan pada 30 September 2020 menjadi lebih kecil karena didalam nya sudah tidak termasuk nilai Kapal MP Lagenda dan MP Prelude yang telah terjual dan diserahkan. Untuk total nilai kerugian pelepasan asset di akhir restrukturisasi seharusnya akan tetap mengacu pada nilai USD 6,4 juta.

- 5) Terkait penjualan 8.5 set – 17 unit kapal tunda & tongkang (*tug and barge*) yang dijaminkan kepada DBS kepada PT Transportasi Lintas Pasifik (TLP), agar dijelaskan:

- a) Ada/tidaknya potensi pembatalan penjualan 8.5 set – 17 unit kapal tunda & tongkang tersebut.

Penjelasan: Tidak ada potensi pembatalan dimana Memorandum Of Agreement (MOA) sudah ditandatangani dan saat ini sudah dalam proses penyerahan kapal-kapal sesuai Akte Jual Beli (AJB) yang sedang dan telah diterbitkan.

- b) Dalam hal Perseroan memiliki perjanjian sewa atas 8.5 set – 17 unit kapal tunda & tongkang yang telah dijual tersebut, agar dijelaskan status penyelesaian masing-masing kontrak dengan penyewa.

Penjelasan: pada saat MOA ditandatangani, kapal tunda dan tongkang sudah dalam posisi off hire maupun perbaikan, sehingga sudah tidak ada kontrak sewa yang masih aktif.

- c) Konsekuensi dari penjualan 8.5 set – 17 unit kapal tunda & tongkang tersebut terhadap masing-masing kontrak dengan penyewa. Dalam hal terdapat klaim/potensi klaim, agar dijelaskan materialitas nilainya.

Penjelasan: Tidak ada klaim/potensi klaim atas konsekuensi dari penjualan 8.5 set – 17 unit kapal tunda dan tongkang.

- d) Upaya mitigasi Perseroan terhadap konsekuensi/potensi klaim akibat penjualan 8.5 set – 17 unit kapal tunda & tongkang tersebut terhadap masing-masing kontrak dengan penyewa. Dalam hal Perseroan mencari kapal pengganti untuk penyelesaian kontrak dengan penyewa, agar dijelaskan rencana/realisasi penggantian tersebut dan informasi kapal pengganti untuk masing-masing kontrak dengan penyewa tersebut.

Penjelasan: Tidak ada upaya mitigasi yang dilakukan perseroan mengingat tidak ada kontrak sewa aktif pada saat penjualan 8.5 set – 17 unit kapal tunda dan tongkang.

- 6) Sehubungan dengan perkembangan terkini atas kondisi operasional Perseroan dan Entitas Anak, agar dijelaskan:

- a) Rincian seluruh kapal milik Perseroan saat ini yang tidak diserahkan kepada kreditur untuk pelunasan utang dan akan digunakan untuk menghasilkan pendapatan operasional bagi Perseroan, meliputi antara lain nama kapal, jenis kapal, tingkat utilisasi, dan status penyewaan atau ada/tidaknya kontrak untuk masing-masing kapal tersebut.

Penjelasan untuk posisi per bulan November 2020:

No	Nama Kapal				Jenis Kapal	Tingkat Utilisasi	Status Penyewaan	Ada/Tidaknya Kontrak
	Tunda	HP	Tongkang	Size				
1	Bina Marine 85	1200	Bina Marine 86	240FT	Tug & Barge	51%	STANDBY WAITING INFO	TIDAK
2	Bina Marine 97	2000	Nusantara 3003	310FT	Tug & Barge	62%	TIME CHARTER	ADA
3	Bina Marine 99	2000	Nusantara 3004	310FT	Tug & Barge	56%	STANDBY WAITING INFO	TIDAK
4	Buana 2001	2000	Nusantara 3006	310FT	Tug & Barge	79%	VOYAGE CHARTER	ADA
5			Bina Marine 16A	310FT	Barge	65%	STANDBY WAITING INFO	TIDAK
6	Premium Bahari	4600			Self Propelled Barge	85%	VOYAGE CHARTER	ADA
7	MP Prevail				Offshore Support Vessel	70%	TIME CHARTER	ADA

- b) Status dan tanggal penyerahan kapal “MP Perkasa” dan “MP Pride” dari Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd (anak perusahaan Marco Polo Marine Ltd.) kepada Perseroan.

Penjelasan: saat ini sedang dilakukan proses re-flagging untuk penyerahan kapal dari Marco Polo kepada perseroan. Penyerahan kapal akan dilakukan sebelum akhir desember 2020.

- c) Profil utang sebesar USD14 juta yang dimiliki Perseroan atas pembelian kapal “MP Perkasa” dan “MP Pride”, meliputi antara lain nama kreditur, jangka waktu /tanggal jatuh tempo utang, mekanisme/termin pembayaran utang, jaminan utang, dan tingkat bunga (jika ada).

Penjelasan:

- Nama Kreditur: Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd
- Jangka waktu/tanggal jatuh tempo utang: 120 banking days setelah penyerahan kapal
- Mekanisme/termin pembayaran utang: Full payment
- Jaminan utang: N/A
- Tingkat Bunga: N/A

- d) Pertimbangan Perseroan untuk melakukan pembelian kapal dari Marco Polo Offshore (VI) Pte Ltd, dan bukan *supplier* lainnya yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Penjelasan: Di saat situasi bisnis minyak dan gas bumi yang belum membaik ditambah lagi dengan wabah pandemik COVID-19 yang masih terjadi dan Perseroan yang sedang dalam proses penyelesaian utang dengan para kreditur, pembelian kapal dari *supplier* lainnya yang tidak terafiliasi dengan Perseroan akan sulit mengingat akan sulit mendapatkan dukungan pendanaan dari perbankan sedangkan Perseroan membutuhkan penguatan permodalan dan penggantian untuk kapal-kapal yang diserahkan untuk dapat tetap beroperasi dan meningkatkan pendapatan kembali.

- e) Jumlah karyawan Perseroan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak.

Penjelasan untuk posisi per akhir Oktober 2020: ada 23 karyawan tetap

- f) Jumlah karyawan Entitas Anak Perseroan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak.

Penjelasan untuk posisi per akhir Oktober 2020: ada 7 karyawan tetap

- 7) Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material.

-000-